



PENGUMUMAN
RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk

Direksi PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan (selanjutnya disebut “Perseroan”) dengan ini memberitahukan kepada para Pemegang Saham Perseroan, bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (selanjutnya disebut “Rapat”), yaitu:

A. Hari/Tanggal, Waktu, Tempat dan Mata Acara Rapat

Hari/Tanggal : Kamis, 7 Maret 2024
Waktu : Pukul 10.19 WIB s/d 11.41 WIB
Tempat : Gedung Treasury Tower Lantai 27
District 8, Sudirman Central Business District (SCBD) Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190

Mata Acara Rapat:

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023.
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2023.
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024.
4. Penetapan gaji / honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 serta tantiem bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023.
5. Perubahan Pengurus Perseroan.
6. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

B. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir dalam Rapat

DIREKSI

- Direktur : KANG BONG JOO;
- Direktur : EDWIN SULAEMAN;
- Direktur : BENNY SUDARSONO TAN;
- Direktur : WURYANTO;
- Direktur : ABDURACHMAN HADI.

DEWAN KOMISARIS

- Presiden Komisaris : ARIEF BUDIMAN;
- Komisaris Independen : AHMAD FAJARPRANA;
- Komisaris Independen : ADI HARYADI;

- sedangkan CHOI JUNG HOON selaku Komisaris Perseroan berhalangan hadir

C. Kehadiran Pemegang Saham

Rapat tersebut telah dihadiri baik secara fisik maupun secara elektronik melalui *Electronic General Meeting System* KSEI (“eASY.KSEI”) sejumlah 8.194.299.759 saham atau merupakan 95,6358033% dari jumlah keseluruhan saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

D. Kesempatan Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat

Dalam Rapat diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat terkait setiap mata acara Rapat, dimana jumlah penanya/pemegang saham yang menyampaikan pertanyaan dan/atau pendapat sebagai berikut:

- Mata Acara Pertama Rapat terdapat pertanyaan dari ANDRY ANSJORI selaku pemegang saham 12.509 saham;
- Mata Acara Kedua Rapat terdapat pertanyaan dari AHMAD JAENUDIN HR selaku pemegang saham 200 saham;
- Mata Acara Keempat Rapat terdapat pertanyaan dari ANDRY ANSJORI selaku pemegang saham 12.509 saham;
- Mata Acara Ketiga, Kelima dan Keenam Rapat tidak terdapat pertanyaan dan/atau pendapat dari pemegang saham;

E. Mekanisme Pengambilan Keputusan Rapat

Keputusan Rapat dilakukan dengan perhitungan suara dengan hasil sebagai berikut:

Mata Acara Rapat	Jumlah Suara Hadir	Jumlah Suara Tidak Setuju	Jumlah Suara Abstain	Jumlah Suara Setuju	Total Suara Setuju
Pertama	8.194.299.759 saham	Nihil	Nihil	8.194.299.759 saham atau 100 % dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	8.194.299.759 saham atau 100 % dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat
Kedua	8.194.299.759 saham	Nihil	Nihil	8.194.299.759 saham atau 100 % dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	8.194.299.759 saham atau 100 % dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat
Ketiga	8.194.299.759 saham	Nihil	Nihil	8.194.299.759 saham atau 100 % dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	8.194.299.759 saham atau 100 % dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat

Keempat	8.194.299.759 saham	13.009 saham atau 0,0002% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	Nihil	8.194.286.750 saham atau 99,9998% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	8.194.286.750 saham atau 99,9998% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat
Kelima	8.194.299.759 saham	Nihil	500 saham atau 0,00001% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	8.194.295.659 saham atau 99,99% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	8.194.299.759 saham atau 100% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat
<u>Keenam</u>	8.194.299.759 saham	Nihil	500 saham atau 0,00001% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	8.194.295.659 saham atau 99,99% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	8.194.299.759 saham atau 100% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat

F. Keputusan Rapat

Hasil Keputusan Rapat pada pokoknya adalah sebagai berikut:

Mata Acara Pertama

1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik SUHARLI, SUGIHARTO dan REKAN, sesuai laporannya tertanggal 13 Februari 2024, dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material.
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan

pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023.

Mata Acara Kedua

1. Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2023 sebesar Rp697.865.539.374,00 (enam ratus sembilan puluh tujuh miliar delapan ratus enam puluh lima juta lima ratus tiga puluh sembilan ribu tiga ratus tujuh puluh empat rupiah), sebagai berikut:
 - a. Sebesar Rp235.626.445.010,00 (dua ratus tiga puluh lima miliar enam ratus dua puluh enam juta empat ratus empat puluh lima ribu sepuluh rupiah) atau Rp27,5 (dua puluh tujuh koma lima rupiah) per saham atau sebesar kurang lebih 33.76% (Tiga puluh tiga koma tujuh puluh enam persen) dari Laba Bersih Perseroan dibagikan sebagai Dividen Tunai untuk Tahun Buku 2023 kepada Para Pemegang Saham dan akan dibayarkan kepada pemegang saham sesuai dengan presentase kepemilikan saham dari masing masing pemegang saham:
 - Sebesar Rp171.364.687.280,00 (seratus tujuh puluh satu miliar tiga ratus enam puluh empat juta enam ratus delapan puluh tujuh ribu dua ratus delapan puluh rupiah) atau Rp20 (dua puluh rupiah) per saham telah dibagikan sebagai dividen interim 2023 yang telah dibayarkan pada tanggal 26 Januari 2024.
 - Sebesar Rp 64.261.757.730,00 (enam puluh empat miliar dua ratus enam puluh satu juta tujuh ratus lima puluh tujuh ribu tujuh ratus tiga puluh rupiah) atau Rp7,5 (tujuh koma lima rupiah) akan dibagikan oleh perusahaan sebagai dividen yang belum dikeluarkan yang pembagiannya akan diatur dalam tata cara pembagian dividen.
 - b. Sebesar Rp462.239.094.364,00 (empat ratus enam puluh dua miliar dua ratus tiga puluh sembilan juta sembilan puluh empat ribu tiga ratus enam puluh empat rupiah) atau sebesar kurang lebih 66,24% (enam puluh enam koma dua empat persen) dari Laba Bersih Perseroan ditetapkan sebagai Laba Ditahan.
2. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian Dividen Tunai tahun buku 2023 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mata Acara Ketiga

1. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024.
2. Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan imbalan jasa Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya, serta menunjuk Akuntan Publik Pengganti dalam hal Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024, dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukan Akuntan Publik, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan serta memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam POJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Mata Acara Keempat

1. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024 serta menetapkan besarnya uang jasa (tantiem) bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2023.
2. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2024 serta menetapkan besarnya uang jasa (tantiem) bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023 dengan memperhatikan keputusan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Mata Acara Kelima

1. Menyetujui pengunduran diri HWANG GYUSOON selaku Presiden Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat.
2. Mengangkat KIM EUNGCHUL selaku Presiden Direktur Perseroan yang baru terhitung sejak ditutupnya Rapat, menggantikan HWANG GYUSOON yang mengundurkan diri tersebut.
3. Selama KIM EUNGCHUL belum efektif menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan, maka KANG BONG JOO ditunjuk sebagai Pelaksana Tugas Presiden Direktur Perseroan.
4. Memberhentikan dengan hormat KANG BONG JOO dari jabatannya selaku Direktur Perseroan sejak berakhirnya tugas Pelaksana Tugas Presiden Direktur Perseroan.
5. Masa jabatan anggota Direksi sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan tahun 2026, kecuali KANG BONG JOO sebagai Direktur dan Pelaksana Tugas Presiden Direktur Perseroan akan berakhir sejak efektifnya jabatan KIM EUNGCHUL sebagai Presiden Direktur Perseroan yang baru, yaitu setelah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dan telah memenuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta dituangkan dalam suatu Keputusan Direksi, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
6. Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

DIREKSI

Presiden Direktur : KIM EUNGCHUL;
Direktur : KANG BONG JOO;
Direktur : BENNY SUDARSONO TAN;
Direktur : EDWIN SULAEMAN;
Direktur : WURYANTO;
Direktur : ABDURACHMAN HADI.

DEWAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : ARIEF BUDIMAN;
Komisaris Independen : AHMAD FAJARPRANA;
Komisaris Independen : ADI HARYADI;
Komisaris : CHOI JUNG HOON.

7. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat dan

peraturan perundangan, termasuk untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri dan memberitahukan perubahan Pengurus Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku

Mata Acara Keenam

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan antara lain dalam rangka penyesuaian:
 - a. Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 sesuai ketentuan Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia;
 - b. Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan;
 - serta peraturan berkenaan dengan perbankan sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 (satu) tersebut di atas.
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Keenam dari Rapat termasuk namun tidak terbatas untuk menyempurnakan atau melakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar Perseroan dan menyatakan kembali seluruh perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut dalam Akta Notaris tersendiri termasuk meminta persetujuan dan memberitahukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat.

Selanjutnya Direksi Perseroan dengan ini mengumumkan Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2023

Sesuai dengan keputusan Mata Acara Kedua dari Rapat sebagaimana tersebut di atas, Rapat telah memutuskan untuk dilakukan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan sebesar Rp235.626.445.010 (Dua ratus tiga puluh lima miliar enam ratus dua puluh enam juta empat ratus empat puluh lima ribu sepuluh rupiah) atau Rp27,5 (dua puluh tujuh koma lima Rupiah) per saham atau sebesar kurang lebih 33.76% (tiga puluh tiga koma tujuh puluh enam persen) dari Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2023 serta memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen Tahun Buku 2023 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka dengan ini diberitahukan Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2023 sebagai berikut:

Jadwal Pembagian Dividen Tunai

No.	Keterangan	Tanggal
1	Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (<i>Cum Dividen</i>) <ul style="list-style-type: none">● Pasar Reguler dan Negosiasi● Pasar Tunai	19 Maret 2024 21 Maret 2024
2	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (<i>Ex Dividen</i>) <ul style="list-style-type: none">● Pasar Reguler dan Negosiasi	20 Maret 2024

	● Pasar Tunai	22 Maret 2024
3	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak Dividen (<i>Recording Date</i>)	21 Maret 2024
4	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2021	4 April 2024

Tata Cara Pembagian Dividen Tunai

1. Dividen Tunai akan dibagikan kepada pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (*Recording Date*) pada tanggal 21 Maret 2024 dan/atau pemilik saham Perseroan pada Sub Rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada penutupan perdagangan tanggal 21 Maret 2024
2. Bagi pemegang saham Perseroan yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai akan dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan pada tanggal 4 April 2024 ke dalam Rekening Dana Nasabah (RDN) pada Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka sub rekening efek. Sedangkan bagi pemegang saham Perseroan yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening pemegang saham Perseroan.
3.
 - a. Dividen Tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang akan dikenakan akan menjadi tanggungan pemegang saham Perseroan yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.
 - b. Sesuai dengan Undang Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dividen yang diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam jangka waktu tertentu dan/atau Wajib Pajak Badan Dalam Negeri, dikecualikan dari objek pajak.
 - c. Merujuk pada pengumuman KSEI No. KSEI-0087/DIR/0121 tertanggal 7 Januari 2021 perihal Penerapan Pajak untuk Dividen yang diterima oleh Wajib Pajak Dalam Negeri Pasca Berlakunya UU Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja, KSEI akan menerapkan tingkat pajak 0% (nol persen) pada Daftar Pemegang Saham untuk Wajib Pajak Badan Dalam Negeri.
4. Bagi pemegang saham Perseroan yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/Pj/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda serta menyampaikan dokumen bukti rekam atau tanda terima DGT/SKD yang telah diunggah ke laman Direktorat Jenderal Pajak kepada KSEI atau BAE sesuai peraturan dan ketentuan KSEI. Tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20% (dua puluh persen).

Jakarta, 8 Maret 2024

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

Direksi

KANTOR PUSAT

Gedung Treasury Tower Lantai 26 dan 27, District 8 SCBD Lot 28

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

Telp. (62-21) 50871906 Faks. (62-21) 50871900

Website : <http://www.bankwoorisaudara.com>